

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, termasuk anak-anak. Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk menginginkan hidupnya produktif (UU No.17 Tahun 2023). Kesehatan yang harus diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum juga kesehatan gigi dan mulut.

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Salah satu penyebab timbulnya permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah faktor perilaku atau sikap yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Tingginya angka penyakit gigi dan mulut saat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor perilaku masyarakat yang masih belum menyadari pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini terlihat dari 22,8% penduduk Indonesia tidak menyikat gigi dan dari 77,2% yang menyikat gigi hanya 8,1% menyikat gigi yang benar dan tepat waktu (Ningsih, dkk, 2016).

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, menunjukkan kondisi kesehatan gigi masyarakat Indonesia cenderung tidak baik. Didapat 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut dan hanya 10,2% yang mendapat penanganan medis gigi, dan hanya 2,8% penduduk Indonesia yang menyikat gigi secara benar. Berdasarkan hasil RISKESDAS tahun 2018, dari 94,4% masyarakat Sumatera Utara yang telah menyikat gigi dua kali sehari, hanya 1,2% masyarakat yang sudah menyikat gigi di waktu yang benar, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Perilaku masyarakat terhadap kesehatan gigi, salah satunya diukur dengan kebiasaan menyikat gigi. Anak usia sekolah dasar perlu mendapat perhatian lebih karena rentan terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut, pengetahuan anak tentang waktu menyikat gigi yang tepat masih sangat kurang serta masih belum mampu membiasakan diri untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Menyikat gigi memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan kerusakan gigi (Ningsih, dkk, 2016).

Media merupakan alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dipergunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah kartu kuartet. Prasetya menyatakan bahwa media permainan kartu kuartet merupakan salah satu media cetak berbasis visual. Media ini dihasilkan melalui proses pencetakan yang menghasilkan teks, grafik, dan gambar yang ditampilkan didalam kartu disertai ringkasan teks materi yang akan disampaikan (Prasetyaningtyas, 2020).

Menurut penelitian Karin, N., dkk (2018) yang berjudul Pengaruh Kartu Kuartet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah, persentase pengetahuan *pretest* responden penelitian dengan kategori kurang sebesar 53,8% menurun menjadi 23,1% saat *posttest*. Sedangkan pengetahuan *pretest* responden dengan kategori baik sebesar 46,2% meningkat menjadi 76,9% saat *posttest*. Hal ini senada dengan penelitian Prasetyaningtyas (2020) bahwasanya permainan kartu kuartet merupakan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa dari 10 siswa/i yang diwawancarai

terdapat 8 siswa/i yang menyikat gigi dengan waktu dan teknik yang kurang tepat, dan tidak mengerti tentang penggunaan kartu kuartet dan belum pernah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Gambaran Permainan Media Kartu Kuartet Terhadap Tingkat Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran permainan media kartu kuartet terhadap tingkat pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa/i kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa.

C.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang cara menyikat gigi sebelum dilakukannya permainan media kartu kuartet pada siswa/i kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang cara menyikat gigi sesudah dilakukannya permainan media kartu kuartet pada siswa/i kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa/i kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa tentang cara menyikat gigi dengan bermain kartu kuartet.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media bermain untuk menyampaikan informasi tentang menyikat gigi yang baik dan benar.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.